

Research Article

**Integration of School Work Plans and Supervision in Improving
the Effectiveness of School Management, Case Study of SDS IT
Candra Buana**

Tanti Fitri Yana

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Al-Muhajirin Purwakarta
E-mail: tantifitri31@g.com

Asep Mulyana

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Al-Muhajirin Purwakarta
E-mail: mulyana088asm@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Al-Ard: Journal of Education

Received : December 17, 2024

Revised : December 29, 2024

Accepted : January 24, 2025

Available online : February 6, 2025

How to Cite: Tanti Fitri Yana, & Asep Mulyana. (2025). Integration of School Work Plans and Supervision in Improving the Effectiveness of School Management, Case Study of SDS IT Candra Buana. Al-Ard: Journal of Education, 1(1), 16–26. Retrieved from <https://al-ard.kjii.org/index.php/i/article/view/3>

Abstract

This research aims to analyze the School Work Plan (RKS) and supervision practices in improving the effectiveness of school management at SDS IT Candra Buana. Through observation methods and in-depth interviews with teachers and school principals, this research identified the positive impact of integrating RKS and supervision on improving teacher performance and overall school management efficiency. The main finding of this research is that teachers' active participation in preparing RKS has a significant impact on the quality of school program planning. In addition, supportive supervision practices from the school principal help improve the implementation of the RKS according to plan. Good integration between RKS and supervision also contributes to better achievement of educational goals, because it ensures that every educational program is implemented effectively and school funds are used accountably.

Keywords: School Work Plan, Supervision, School Management.

Integrasi Rencana Kerja Sekolah dan Supervisi dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis antara Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan

praktik supervisi dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah di SDS IT Candra Buana. Melalui metode observasi dan wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah, penelitian ini mengidentifikasi dampak positif integrasi RKS dan supervisi terhadap peningkatan kinerja guru, dan efisiensi manajemen sekolah secara keseluruhan. Penemuan utama dari penelitian ini adalah bahwa partisipasi aktif guru dalam penyusunan RKS memiliki dampak signifikan terhadap kualitas perencanaan program sekolah. Selain itu, praktik supervisi yang mendukung dari kepala sekolah membantu meningkatkan pelaksanaan RKS sesuai dengan rencana. Integrasi yang baik antara RKS dan supervisi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik, karena memastikan setiap program pendidikan terlaksana dengan efektif dan dana sekolah digunakan secara akuntabel.

Kata Kunci: Rencana Kerja Sekolah, Supervisi, Manajemen Sekolah.

PENDAHULUAN

Salah satu penyebab munculnya problematika dalam manajemen pendidikan adalah praktik mengajar yang lebih memfokuskan pada penguasaan materi daripada membekali diri siswa dari sudut kompetensi. Padahal, secara teoritis pendidikan adalah untuk membimbing anak didik lewat pengajaran sehingga mereka memiliki kompetensi sesuai bakat masing-masing. Untuk meningkatkan peran guru agar lebih maksimal maka diperlukan supervisi secara umum terhadap roda operasional kesehatan organisasi dan kinerja kepala sekolah. Sejauh ini peran tersebut masih dianggap tidak merupakan faktor yang penting di masyarakat, dimana kepala sekolah dan supervisi organisasi adalah faktor penting dalam pemberdayaan kualitas organisasi atau akuntabilitas sekolah. Dalam hal ini supervisi pendidikan dalam pengembangan proses pengajaran dibutuhkan bagi guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan berperan dalam menyiapkan arah masa depan bangsa dengan dihasilkannya sumber daya yang unggul. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian kemajuan pembangunan, baik pembangunan jangka pendek atau panjang, untuk itu semua komponen dan elemen yang terlibat di dalamnya harus diberdayakan sebaik mungkin ke arah pencapaian tujuan dan penciptaan sumber daya manusia yang unggul (Murniati 2008). Sebagaimana disebutkan dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Namun, berbagai studi yang dilakukan oleh berbagai pihak telah cukup menggambarkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah. Sehingga masalah kualitas pendidikan rendah menjadi salah satu isu kritis pendidikan nasional Indonesia. Sekolah merupakan adalah tempat untuk dibentuknya sumber daya manusia dengan kepribadian yang unggul di masa depan, untuk menjadi sekolah yang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan yang bermutu, sekolah dasar harus memiliki strategi manajemen yang bermutu pula.

Manajemen sekolah yang efektif merupakan kunci utama dalam membangun institusi pendidikan berkualitas di era globalisasi. Dua komponen penting dalam manajemen sekolah yang saling berkaitan erat adalah Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan supervisi pendidikan. RKS berfungsi sebagai panduan operasional sekolah, sementara supervisi berperan dalam memastikan implementasi rencana tersebut berjalan dengan baik.

Rencana Kerja Sekolah adalah sebuah bentuk perencanaan yang bermuara pada pengembangan mutu sekolah yang merupakan tanggung jawab kepala sekolah selaku pemimpin pendidikan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi sekolah. Permendiknas No.19 Tahun 2017 tentang Standar Pengelolaan menjelaskan bahwa Rencana Kerja Sekolah (RKS) terdiri atas Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) menggambarkan tujuan yang akan dicapai sekolah dalam kurun waktu empat tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan, dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan kegiatan sekolah selama satu tahun yang tidak lepas dari RKJM. Supervisi pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Supervisi pendidikan dapat dilakukan oleh kepala sekolah, supervisor pendidikan, atau oleh guru senior yang memiliki kualifikasi khusus dalam melaksanakan supervisi pendidikan di sekolah dasar. Tujuan dari supervisi pendidikan adalah untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di kelas. Integrasi kedua komponen ini menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan efektivitas manajemen sekolah.

Penelitian ini berfokus pada studi kasus di SDS IT Candra Buana, sebuah sekolah dasar swasta berbasis Islam Terpadu yang telah menunjukkan komitmen kuat dalam mengembangkan sistem manajemen sekolah yang efektif. Di SDS IT Candra Buana, RKS dipandang sebagai instrumen strategis yang memandu seluruh aktivitas sekolah. Penyusunannya melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan RKS mencerminkan aspirasi dan kebutuhan seluruh komponen sekolah. Sementara itu, supervisi dilakukan secara berkala dan terencana, mencakup berbagai dimensi manajemen sekolah dengan pendekatan yang konstruktif dan kolaboratif.

Integrasi antara RKS dan supervisi di SDS IT Candra Buana tercermin dalam beberapa aspek:

- 1) Perencanaan (RKS menjadi dasar dalam menyusun program supervisi)
- 2) Implementasi (Kegiatan supervisi dilaksanakan mengacu pada jadwal dan mekanisme dalam Rencana Kerja Sekolah)
- 3) Evaluasi (Hasil supervisi digunakan untuk mengevaluasi pencapaian target Rencana Kerja Sekolah)
- 4) Pengembangan RKS dan supervisi diarahkan pada pengembangan kapasitas sekolah secara menyeluruh.

Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam memastikan konsistensi implementasi dan pengembangan kapasitas tim supervisor internal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam proses integrasi RKS dan supervisi di SDS IT Candra Buana, serta dampaknya terhadap efektivitas manajemen sekolah. Melalui pendekatan studi kasus kualitatif, penelitian ini berupaya mengungkap praktik terbaik, tantangan, dan strategi dalam mengintegrasikan kedua komponen manajemen tersebut.

Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan model manajemen sekolah yang lebih terintegrasi dan efektif. Dalam konteks pendidikan Indonesia yang bergerak ke arah desentralisasi dan otonomi sekolah, pemahaman mendalam tentang integrasi perencanaan dan pengawasan menjadi sangat relevan. Hasil

penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, dan peneliti dalam bidang manajemen pendidikan.

Penelitian ini juga memiliki implikasi praktis yang signifikan. Bagi SDS IT Candra Buana, hasil penelitian dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi. Bagi sekolah lain, temuan penelitian dapat menjadi referensi dalam mengembangkan sistem manajemen yang lebih efektif. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini berkontribusi pada diskursus peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan staf administrasi di SDS IT Candra Buana. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

Sumber Data

Data Sekunder, di peroleh dari analisis dokumen Rencana Kerja Sekolah(RKS), laporan observasi, dokumen administrasi serta literatur jurnal yang berkaitan dengan Manajemen Sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana Kerja Sekolah SDS IT Candra Buana

Imron (2013) menyebutkan bahwa Rencana kerja sekolah merupakan rencana yang menyeluruh untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya sekolah, baik sumber daya manusia maupun sumbernya non manusia. Untuk

mencapai tujuan yang diinginkan di masa yang akan datang, maka dari itu Rencana Kerja Sekolah harus dapat menggambarkan secara jelas tentang visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah.

Rencana Kerja Sekolah (RKS) harusnya dapat menjadi pedoman kerja dalam pengembangan sekolah, dasar melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan sekolah, serta menjadi acuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang ada dan yang diperlukan. RKS memberikan kesempatan kepada kepala sekolah untuk mengelola sumber daya sekolah dengan baik, efektif, dan efisien untuk memeberikan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik.

Rencana Kerja Sekolah disusun dengan tujuan: (a) menjamin agar tujuan sekolah yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan tingkat kepastian yang tepat dan resiko yang kecil (b) memberikan arah dalam pengembangan sekolah (c) menjadi patokan dalam pengajuan sumber daya pendidikan yang dibutuhkan sekolah untuk pengembangan sekolah (d) menjamin konsistensi dari perencanaan, penganggaran, pelaksaaan, dan pengawasan. (e) menjamin teralokasikannya sumber daya dengan baik, efektif dan efisien. Acuan utama RKS dalam pengembangan sekolah adalah delapan Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana diuraikan tersebut, RKS berupa RKJM dan RKT.

Rencana Kerja Sekolah (RKS) berisi program-program empat tahun dan satu tahun untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar Nasional Pendidikan yang harus dicapai tiap sekolah meliputi delapan standar antara lain: Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pembiayaan, dan Standar Pengelolaan.

Rencana Kerja Sekolah di SDS IT Candra Buana di mulai dengan tahapan membentuk TPS (Tim Pengembangan Sekolah) yang beranggotakan kepala sekolah, guru,

komite, perwakilan orang tua murid. Langkah pertama dalam pembuatan RKS adalah mengumpulkan data yang relevan mengenai kondisi sekolah saat ini. Data ini meliputi informasi tentang prestasi akademik siswa, kondisi fasilitas sekolah, keuangan sekolah, partisipasi siswa dan orang tua, serta aspek lain yang memengaruhi kinerja dan keberhasilan sekolah. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data ini untuk mengidentifikasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang mungkin dihadapi oleh sekolah.

Analisis SWOT membantu dalam merumuskan strategi yang sesuai dengan kondisi aktual sekolah. Berikut hasil temuan Rencana Kerja Sekolah:

1. Visi dan Misi SDS IT Candra Buana

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berkarakter, unggul dan peduli terhadap lingkungan dengan semangat nilai-nilai Pancasila

b. Misi

- 1) Mengembangkan kurikulum sekolah berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- 2) Mengembangkan proses belajar yang aktif, kreatif dan inovatif.
- 3) Membina peserta didik menjadi beriman dan berakhlak mulia.
- 4) Mewujudkan disiplin belajar di lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.
- 5) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.

2. Tujuan Pendidikan SDS IT Candra Buana

Tujuan yang diharapkan oleh SDS IT Candra Buana dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Jangka Panjang Tahun 2022 s.d 2026

- 1) Terbentuknya peserta didik yang memiliki empat karakter utama yaitu karakter pribadi, karakter moral, karakter spiritual dan karakter lingkungan.
- 2) Terbentuknya peserta didik yang menguasai literasi dan numerasi serta kompetensi abad 21 yaitu critical thinking, creativity, collaboration dan communication.
- 3) Peserta didik dapat berprestasi baik bidang akademik maupun non akademik.
- 4) Terciptanya pendidikan berbasis Tujuh Pilar Pendidikan Purwakarta Istimewa Ajeg Nusantara, Mapag Buana, Maneuh di Sunda, Nyanding Wawangi, Nyucikeun diri, dan Betah di Imah.
- 5) Terciptanya warga sekolah yang memiliki kesadaran hidup ekologis, dan kompetensi abad 21.
- 6) Terciptanya lingkungan sekolah berbasis permakultur sehingga tercipta integrasi yang harmonis antara alam dan manusia dengan cara-cara yang berkelanjutan.
- 7) Meningkatnya kompetensi guru yang berdaya dan berdampak bagi peserta didik, sekolah, dan lingkungan pendidikan.
- 8) Meningkatnya kompetensi peserta didik sesuai kodratnya, sehingga mampu lebih mengembangkan minat bakat serta kreatifitas secara maksimal.

b. Tujuan Jangka Pendek Tahun Ajaran 2024/2025

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamalan ajaran agama.
- 2) Membentuk siswa berkepribadian, berbudi pekerti luhur, dan mengembangkan akhlak mulia warga sekolah, melalui kegiatan pembelajaran

dan kegiatan pembiasaan di sekolah.

- 3) Membentuk peserta didik yang dapat menguasai literasi dan numerasi baik melalui pembelajaran, pembiasaan maupun ekstrakurikuler.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan berbasis Tujuh Pilar Pendidikan Purwakarta Istimewa Ajeg Nusantara, Mapag Buana, Maneuh di Sunda, Nyanding Wawangi, Nyucikeun diri, dan Betah di Imah.
- 5) Menyelenggarakan Sekolah Ramah Anak sehingga terwujudnya peserta didik yang santun.
- 6) Menyelenggarakan pembelajaran dan pembiasaan berbasis tatanen di bale atikan, sehingga terbentuk peserta didik yang mampu merawat bumi dan berguru pada bumi.
- 7) Mengelola potensi alam berbasis kearifan lokal, menjadikan kebun sekolah sebagai laboratorium ekologis, sehingga tumbuh kesadaran hidup ekologis seluruh warga sekolah.
- 8) Menyelenggarakan pelatihan bagi guru secara berkala dan berkelanjutan, sehingga kompetensi guru dapat meningkat secara dinamis.
- 9) Tumbuhnya semangat berprestasi pada diri peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Dapat diketahui Rencana Kerja Sekolah (RKS) untuk SDS IT Candra Buana menggambarkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan holistik peserta didik, dengan fokus pada nilai-nilai Pancasila, pendidikan karakter, dan kompetensi abad ke-21. Visi dan misi sekolah menekankan pentingnya mengembangkan karakter, kreativitas, dan kepedulian lingkungan. Tujuan pendidikan jangka panjang dan pendeknya mencakup berbagai aspek, mulai dari pembentukan karakter hingga literasi dan numerasi, serta kesadaran hidup ekologis. RKS ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan warga sekolah yang bertanggung jawab dan berdaya saing global, dengan pendekatan yang berkelanjutan dan berbasis lokal.

Supervisi di SDS IT Candra Buana

Supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi pendidikan dapat dilakukan melalui beberapa aspek, di antaranya adalah pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran. Supervisi di SDS IT Candra Buana, supervisi dilakukan setiap satu semester sekali, dengan kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah. Komitmen untuk memantau langsung proses pembelajaran dan aktivitas di kelas sebagai bagian dari upaya untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal. Kunjungan kelas oleh kepala sekolah dapat memberikan manfaat signifikan dalam memberikan umpan balik langsung kepada guru dan memastikan implementasi kurikulum serta strategi pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan dalam RKS.

Kunjungan kelas dimulai dengan persiapan yang matang dari kepala sekolah. Ini meliputi penjadwalan kunjungan berdasarkan jadwal pembelajaran yang ada di sekolah. Kepala sekolah juga berkoordinasi dengan guru-guru yang akan dikunjungi untuk menetapkan waktu yang sesuai dan memastikan ketersediaan mereka untuk berkolaborasi selama kunjungan. Ketika kunjungan kelas dimulai, kepala sekolah melakukan observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran yang berlangsung ada beberapa aspek yang di nilai seperti :

- a. Metode Pengajaran, kepala sekolah memperhatikan strategi pengajaran yang digunakan oleh guru untuk memastikan keberhasilan dalam mencapai tujuan

pembelajaran yang telah ditetapkan. Ini bisa termasuk penggunaan teknik-teknik aktif, kreatif, dan inovatif yang mendukung partisipasi siswa dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

- b. Interaksi Guru-Siswa Selama observasi, kepala sekolah juga memperhatikan interaksi antara guru dan siswa. Hal ini mencakup bagaimana guru mendukung partisipasi siswa, memberikan umpan balik, dan membangun lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung.
- c. Kedisiplinan dan Lingkungan Belajar, aspek penting lainnya yang diamati adalah tingkat disiplin belajar di kelas dan keamanan serta kenyamanan lingkungan belajar. Kepala sekolah memastikan bahwa lingkungan belajar di SDS IT Candra Buana mendukung pertumbuhan akademik dan sosial- emosional siswa.

Setelah observasi selesai, kepala sekolah biasanya memberikan umpan balik kepada guru tentang apa yang telah diamati selama kunjungan kelas. Umpan balik ini tidak hanya mencakup aspek-aspek yang telah berjalan baik, tetapi juga memberikan saran atau rekomendasi untuk perbaikan yang diperlukan. Diskusi antara kepala sekolah dan guru biasanya dilakukan setelah kunjungan kelas untuk memperjelas pemahaman, mengeksplorasi ide-ide baru, dan merencanakan langkah-langkah tindak lanjut. Diskusi ini bisa meliputi strategi untuk meningkatkan metode pengajaran, mendukung kedisiplinan siswa, atau mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan sekolah ke dalam pengalaman belajar siswa. Langkah selanjutnya Pencatatan hasil kunjungan kepala sekolah mungkin mencatat semua observasi, umpan balik, dan rekomendasi yang diberikan kepada guru. Ini membantu dalam membuat catatan yang akurat tentang kemajuan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan RKS. Selain itu, tindak lanjut dari kunjungan kelas juga penting untuk memastikan bahwa rekomendasi dan perbaikan yang diusulkan benar-benar dilaksanakan. Kepala sekolah dapat merencanakan pelatihan tambahan untuk guru, menyediakan sumber daya pendidikan yang diperlukan, atau mengatur sesi refleksi kolaboratif untuk memastikan bahwa pengembangan profesional berkelanjutan terjadi di antara staf pengajar.

Supervisi di SDS IT Candra Buana tidak hanya tentang pengawasan dan evaluasi, tetapi juga tentang membangun kolaborasi dan komunikasi yang efektif antara semua pemangku kepentingan di sekolah. Ini termasuk komunikasi terbuka antara kepala sekolah, guru, staf sekolah, komite sekolah, dan orang tua siswa. Salah satu tujuan utama dari supervisi di SDS IT Candra Buana adalah untuk membantu sekolah dalam mengelola perubahan dan beradaptasi dengan tantangan yang mungkin muncul selama implementasi RKS. Dengan melakukan kunjungan kelas secara teratur dan menyediakan umpan balik yang konstruktif, kepala sekolah dapat membantu dalam merancang strategi untuk mengatasi hambatan dan memaksimalkan peluang pendidikan.

Pendampingan, Evaluasi, Dan Pengembangan Profesional

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional SDS IT Candra Buana dilakukan secara internal untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai standar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan, sesuai dengan kemampuan sekolah.

Dalam melakukan pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang berkompetensi berdasarkan hasil pengamatan atau

evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan profesional ini dilakukan melalui;

- a. Program Regular Supervisi Sekolah, yang dilakukan minimal satu kali dalam 1 semester oleh Kepala Sekolah.
- b. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) sekolah, yang dilaksanakan sesuai program kerja KKG secara reguler, seperti kegiatan mingguan untuk pendampingan penyusunan atau revisi alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Kegiatan ini merupakan pendampingan oleh Kepala Sekolah dan guru yang berkompetensi.
- c. Pelaksanaan *in-house training* (IHT) atau focus group discussion (FGD), dilakukan minimal enam bulan sekali atau sesuai kebutuhan dengan mengundang narasumber yang berkompeten dari beberapa perguruan tinggi yang telah bekerja sama, instansi terkait dan praktisi pendidikan.

SDS IT Candra Buana melakukan pengembangan profesional dengan memanfaatkan berbagai platform dan mitra. Platform utama yang digunakan adalah platform merdeka mengajar yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi. Selain secara berkelompok guru-guru SDS IT Candra Buana juga diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan pengembangan profesional secara mandiri.

Pada tahun ajaran 2024/2025 materi pokok pengembangan profesional guru SDS IT Candra Buana terdiri atas:

- 1) Konsepsi merdeka mengajar
- 2) Kurikulum merdeka
- 3) Profile pelajar Pancasila
- 4) Perencanaan pembelajaran
- 5) Asesmen SD
- 6) Penyesuaian pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik SD
- 7) Proyek penguatan profile pelajar pancasila
- 8) Disiplin positif
- 9) Pendidikan berkearifan lokal (bunga karakter Pendidikan purwakarta istimewa)

SDS IT Candra Buana melakukan evaluasi kurikulum secara reguler, yaitu jangka pendek satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun update perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu:

1. Evaluasi Harian, dilakukan secara individual oleh guru setelah pembelajaran berdasarkan catatan anekdot selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan rencana pembelajaran atau RPP pada hari berikutnya.
2. Evaluasi Per Unit Belajar, dilakukan secara kelompok (team teaching) setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.
3. Evaluasi Per Semester, dilakukan secara kelompok team teaching) setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar peserta didik.
4. Evaluasi Per Tahun, merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, misi dan visi sekolah.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum SDS IT Candra Buana dilakukan oleh tim pengembang kurikulum sekolah bersama kepala sekola dan komite sekolah serta pihak lainnya yang telah mengadakan kerja sama dengan sekolah. Evaluasi dilaksanakan

berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran, hasil supervisi Kepala Sekolah, laporan kegiatan Kelompok Kerja Guru, hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik dan orang tua. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada peserta didik, peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain.

Integrasi antara rencana kerja sekolah (RKS) dan supervisi di SDS IT Candra Buana

Integrasi antara Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan supervisi di SDS IT Candra Buana merupakan elemen krusial dalam memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan pendidikan sekolah terwujud secara efektif dalam praktik sehari-hari di lingkungan pendidikan. Proses ini memungkinkan pengawasan yang terstruktur terhadap implementasi RKS, serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pendidikan. Berikut adalah beberapa aspek integrasi antara RKS dan supervisi :

1. Perencanaan Terpadu

Rencana kerja sekolah harus disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang akan diawasi dan didukung oleh supervisi. Langkah-langkah dalam perencanaan ini meliputi:

- a. Penetapan Tujuan dan Sasaran. Menentukan tujuan jangka panjang dan jangka pendek yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terbatas waktu.
- b. Identifikasi Kebutuhan. Mengidentifikasi kebutuhan sekolah berdasarkan analisis situasi, hasil evaluasi tahun sebelumnya, dan masukan dari berbagai stakeholder.
- c. Penyusunan Program Kerja. Merumuskan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan yang Sinkron

Pelaksanaan rencana kerja sekolah harus dilakukan secara sinkron dengan supervisi untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan berjalan sesuai rencana. Hal ini mencakup:

- a. Koordinasi Antara Kepala Sekolah dan Supervisor. Kepala sekolah dan supervisor harus bekerja sama dalam mengarahkan dan memantau pelaksanaan rencana kerja.
- b. Pembagian Tugas yang Jelas. Menetapkan tanggung jawab yang jelas untuk setiap program dan kegiatan, serta memastikan semua pihak memahami peran mereka.
- c. Monitoring Berkelanjutan. Melakukan pemantauan secara terus-menerus untuk mengidentifikasi kendala dan memberikan dukungan yang diperlukan.

3. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi merupakan tahap penting untuk menilai efektivitas rencana kerja dan supervisi yang telah dilakukan.

Langkah-langkahnya meliputi:

a. Pengumpulan Data dan Informasi

Mengumpulkan data tentang pelaksanaan program, hasil yang dicapai, dan kendala yang dihadapi.

b. Analisis Kinerja

Menganalisis kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam rencana kerja.

c. Tindak Lanjut

Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.

d. Kolaborasi dan Komunikasi

Kolaborasi dan komunikasi yang baik antara semua pihak yang terlibat sangat penting dalam integrasi rencana kerja dan supervisi. Ini melibatkan:

e. Rapat Berkala

Mengadakan rapat berkala antara kepala sekolah, supervisor, guru, dan staf untuk membahas kemajuan dan isu-isu yang muncul.

f. Pelaporan dan Umpan Balik

Menerapkan sistem pelaporan yang transparan dan memberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan kinerja.

g. Pelibatan Stakeholder

Melibatkan orang tua, komite sekolah, dan stakeholder lainnya dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada SDS IT Candra Buana, integrasi rencana kerja sekolah dan supervisi diterapkan melalui beberapa langkah berikut:

1. Penetapan Sasaran Prioritas

Sekolah menetapkan sasaran prioritas seperti peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan profesionalisme guru, dan peningkatan fasilitas sekolah.

2. Pembagian Peran yang Jelas

Tugas dan tanggung jawab untuk setiap program dan kegiatan dibagi dengan jelas antara kepala sekolah, supervisor, guru, dan staf.

3. Supervisi Rutin dan Terarah

Supervisi dilakukan secara rutin dengan fokus pada bimbingan dan pengawasan yang mendukung pencapaian tujuan rencana kerja.

4. Evaluasi Berkelanjutan

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai kemajuan dan menentukan langkah-langkah perbaikan.

Integrasi yang baik antara rencana kerja sekolah dan supervisi di SDS IT Candra Buana telah terbukti meningkatkan efektivitas manajemen sekolah, yang tercermin dalam peningkatan kinerja guru, efisiensi administrasi, dan kepuasan peserta didik.

KESIMPULAN

Jadi, dari pembahasan di atas dapat kita simpulkan bahwa integrasi antara Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan supervisi di SDS IT Candra Buana merupakan proses yang penting untuk memastikan tercapainya visi, misi, dan tujuan pendidikan sekolah. Rencana kerja sekolah yang komprehensif berfungsi sebagai pedoman dalam pengembangan sekolah, monitoring, dan evaluasi, serta pengelolaan sumber daya yang efektif. Penyusunan RKS melibatkan berbagai langkah, mulai dari pembentukan Tim Pengembangan Sekolah (TPS), pengumpulan dan analisis data, hingga perumusan visi, misi, dan tujuan jangka panjang serta jangka pendek.

Supervisi di SDS IT Candra Buana dilakukan secara rutin setiap semester oleh kepala sekolah, dengan fokus pada observasi metode pengajaran, interaksi guru-siswa, serta kedisiplinan dan lingkungan belajar. Umpan balik konstruktif diberikan kepada guru setelah kunjungan kelas untuk mendukung perbaikan berkelanjutan.

Integrasi RKS dan supervisi di SDS IT Candra Buana melibatkan perencanaan terpadu, pelaksanaan sinkron, evaluasi dan refleksi, serta kolaborasi dan komunikasi yang efektif antara kepala sekolah, supervisor, guru, staf, dan stakeholder lainnya. Implementasi yang baik dari integrasi ini telah meningkatkan efektivitas manajemen sekolah, kinerja guru, efisiensi administrasi, dan kepuasan peserta didik. Integrasi rencana kerja sekolah dan

supervisi terbukti efektif dalam meningkatkan manajemen sekolah di SDS IT Candra Buana. Sinergi antara perencanaan yang matang dan supervisi yang efektif mampu meningkatkan kinerja guru, efisiensi administrasi, dan kepuasan peserta didik. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar sekolah-sekolah lain dapat menerapkan strategi serupa untuk meningkatkan efektivitas manajemen mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afizhah, A., Wahira, & Ardiansyah, M. (2021). *Implementasi Rencana Kerja di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Makassar*. PINISI Journal of Education, 1(1), 145-148. ISSN 2747-268X. Di akses 13 Juli 2024 pada link <https://ojs.unm.ac.id/PJE/article/viewFile/25831/13027>
- Bestari, P., Awam, R., Sucipto, E., Marsidin, S., & Rifma. (2023). *Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital*. Jurnal Papeda, 5(2), 133-140. ISSN 2715-5110.
- Cecep Imron, S.H. (2024). *Wawancara tentang Rencana Kerja Sekolah dan Supervisi di SDS IT Candra Buana*. Wawancara pribadi.
- Imron, A. (2013). *Manajemen Rencana Kerja Sekolah: Optimalisasi Sumber Daya dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Jakarta: Pustaka Edu.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2017). *Permendiknas No. 19 Tahun 2017 tentang Standar Pengelolaan Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Murniati, A. (2008). *Pendidikan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia*.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.